

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI TABLET ZAT BESI

Sri Mulyani¹, Ahmad Syauqy¹, Martahiyah¹

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan Universitas Jambi,

Email: yani_jogja@yahoo.co.id

Abstract

Background: Pregnant women must have adequate nutrition, for pregnant women essentially all require additional nutrients, but it is often a shortage of energy are protein and some minerals, such as iron. The number of iron deficiency in pregnant women in Indonesia is quite apprehensive because it reaches 40%. Thus raises fears of the loss of generations of Indonesia. To analyze knowledge and family support for compliance to consume iron tablets to pregnant women.

Methods: This study is a quantitative research using analytic survey with cross sectional design. The sampling technique used is non-probability by accidental sampling with a sample of 95 respondents.

Results: There was a significant relationship between the level of knowledge with adherence (p -value = 0.002) and the presence of a significant relationship between family support with adherence (p -value = 0.004).

Conclusion: Of the 95 respondents who researched obtained respondents who do not comply is 73 (76.8%). Based on the data obtained can be seen that the variable knowledge and family support are factors that affect the compliance of pregnant women consume iron tablets.

Keywords: Compliance, knowledge, and family support.

Abstrak

Pendahuluan: Ibu hamil pada dasarnya memerlukan semua zat gizi tambahan, namun yang terjadi adalah kekurangan energi protein dan beberapa mineral seperti zat besi. Angka kekurangan zat besi pada ibu hamil di Indonesia cukup memprihatinkan karena mencapai 40 %. Sehingga menimbulkan kekhawatiran hilangnya generasi berkualitas Indonesia. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil.

Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei analitik dengan desain *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel *non probability* dengan *accidental sampling* dengan jumlah sampel 95 responden.

Hasil: Adanya hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan (p -value = 0,002) dan adanya hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan (p -value =0,004).

Kesimpulan: 95 responden yang diteliti didapatkan responden yang tidak patuh sebanyak 73 (76,8%). Di harapkan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan tentang tablet zat besi dan patuh mengkonsumsi tablet zat besi.

Kata Kunci: Kepatuhan, pengetahuan, dan dukungan keluarga

PENDAHULUAN

Ibu hamil adalah wanita yang mengandung janin dalam rahimnya karena setelah dibuahi oleh spermatozoa. Kehamilan suatu keadaan yang istimewa bagi seorang wanita sebagai calon ibu, karena pada masa kehamilan akan terjadi perubahan fisik yang mempengaruhi kehidupannya. Pada waktu kehamilan akan terjadi banyak perubahan baik perubahan fisik, sosial dan mental. Ibu yang hamil harus memiliki gizi yang cukup, karena gizi yang didapatkan akan digunakan untuk dirinya sendiri dan janinnya. Bagi ibu hamil pada dasarnya semua zat gizi memerlukan tambahan, namun yang sering kali menjadi kekurangan adalah energi protein dan beberapa mineral seperti zat besi (Pantiawati, 2010).

Faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi ialah kurangnya pengetahuan tentang intruksi yang diberikan petugas kesehatan kepada ibu hamil tentang zat besi, kualitas interaksi antara profesional kesehatan dengan pasien, kurangnya dukungan keluarga kepada ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet zat besi, dan efek samping obat yang tidak menyenangkan yang termasuk salah satu yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maulida Nur Soraya tahun 2013, mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu

hamil dalam mengkonsumsi zat besi adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Seseorang dikatakan patuh apabila orang tersebut mau mengikuti dan mentaati peraturan yang telah ditentukan dan tidak ada paksaan dari orang lain (Nur, 2015).

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa setiap hari pada tahun 2010, sekitar 800 perempuan meninggal karena komplikasi kehamilan termasuk pendarahan hebat setelah melahirkan. Dari 800 perempuan tersebut, 400 terjadi sub-Sahara Afrika dan 230 Asia Selatan, dibandingkan dengan lima di negara berpenghasilan tinggi, kematian ibu merupakan indikator ketidakpatuhan ibu mengkonsumsi tablet zat besi karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya zat besi pada kehamilan dan menunjukkan kesenjangan yang sangat lebar antara kaya dan miskin, baik antar negara dan didalamnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Safarina Nora (2012) ibu yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak dijumpai pada ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 18 orang (100%) (Nora, 2015).

Angka kekurangan zat besi pada ibu hamil di Indonesia cukup memprihatinkan karena mencapai 40 persen. Sedangkan kekurangan zat besi pada kelompok umur 0-5 bulan sebanyak 61,3 persen. Buruknya kondisi tersebut menimbulkan kekhawatiran hilangnya generasi berkualitas Indonesia (Prawirohardjo, 2008).

Berdasarkan pengambilan data awal yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Jambi diantara 20 Puskesmas, Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi ialah salah satu Puskesmas dengan jumlah ibu hamil tertinggi yang terkena anemia pada tahun 2014 dan 2015, ibu hamil yang melakukan cek kadar hemoglobin pada tahun 2014 adalah 857 orang dengan kadar Hb<11g% sebanyak 168 orang dan pada tahun 2015 adalah 929 orang dengan kadar Hb< 11g% sebanyak 924 orang.

Berdasarkan laporan gizi Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2015, ibu hamil yang diberikan tablet Fe 1 yaitu sebanyak 929 orang dan yang diberikan tablet Fe 3 sebanyak 872 orang , pada saat melakukan cek kadar Hemoglobin (Hb) tahun 2015 adalah 1064 jiwa dengan Hb< 11 gr sebanyak 518 jiwa. Hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi terhadap 8 orang ibu hamil, 3 orang ibu hamil mengatakan selalu mengkonsumsi tablet zat besi setiap hari dan 4 orang ibu hamil mengatakan jarang mengkonsumsi tablet zat besi dengan alasan sering merasa mual setelah mengkonsumsi tablet tersebut, dan 1 orang ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet zat besi karena mengkonsumsi obat dari dokter. Kemudian 4 orang dari 8 ibu hamil tersebut tidak mengetahui dampak dari kekurangan zat besi dan 5 dari 8 ibu hamil tersebut mengatakan suami atau keluarga

tidak mengingatkan untuk mengkonsumsi tablet zat besi.

Berdasarkan hal-hal di atas dan survey awal peneliti, maka penulis ingin mengetahui bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei analitik dengan desain *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi pada tanggal 28 Desember 2015 – 29 Desember 2016.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016 dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada saat penelitian.

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel

yang digunakan adalah non probability dengan *accidental sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010)

Untuk mendapatkan ukuran yang variable penelitian ini, penulis menggunakan instrument penelitian untuk variable kepatuhan, pengetahuan dan dukungan keluarga. Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti, telah dilakukan uji validitas pada 20 responden dengan hasil dari 10 pertanyaan didapatkan 7 pertanyaan yang valid dan 3 pertanyaan lainnya tidak dapat digunakan untuk penelitian karena tidak sesuai atau tidak valid. sampel yang digunakan dalam uji coba validitas ini memiliki karakter yang sama dan penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. Kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi yang berkaitan pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga terhadap ibu hamil.

Pengolahan Data pada penelitian ini yaitu 1).Editing yaitu hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan haru dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner tersebut. 2). *Coding* yaitu setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng-
“kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah

data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. 3). Memasukkan data (*data entry*) atau *processing* yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing- masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “entri data” penelitian adalah paket program SPSS for window. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “data entry” ini. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja. 4). Pembersihan data (*cleaning*) yaitu apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan- kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudia dilakukan pembetulan atau koreksi.

Analisis data dilakukan secara *Univariat*, yaitu menyederhanakan atau memudahkan intervensi data ke dalam bentuk penyajian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti meliputi variabel pengetahuan, dukungan keluarga dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Analisa bivariat yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel

dependen. Dimana bertujuan untuk menguji hipotesis adakah hubungan variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan uji chi- square dan untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan besar kemaknaan 5% (0,05). Apabila hasil

menunjukkan nilai p-value < 0,05 artinya ada hubungan yang bermakna (H_0 ditolak), sedangkan apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai p-value >0,05 artinya tidak ada hubungan yang bermakna (H_0 diterima).

Hasil

Tabel 1 Distribusi Pekerjaan Responden

No	Anak Ke	Jumlah	%
1	Ibu Rumah Tangga	60	63,2
2	Swasta	28	29,5
3	Pegawai Negeri	7	7,4
Jumlah		95	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang bekerja sebagai IRT sebanyak 60 (63,2%), swasta

28 (29,5%) dan pegawai negeri sebanyak 7 (7,4%) .

Tabel 2 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	SD	5	5,3
2	SMP	21	22,1
3	SMA	61	64,2
4	Perguruan Tinggi	8	8,4
Jumlah		95	100

Berdasarkan distribusi pendidikan responden diperoleh bahwa jenjang

pendidikan SD ada 5 orang (5,3%), SMP sebanyak 21 (22,1%), SMA sebanyak 61 (64,2%) dan PT ada 8 (8,4%).

Tabel 3 Distribusi Responden Menurut Umur

No	Umur Responden	Jumlah	%
1	< 20 Tahun	20	21,05
2	20-35 Tahun	58	61,05
3	>35 Tahun	17	17,89
Jumlah		95	100

Distribusi responden menurut umur <20 tahun sebanyak 20 orang (21,05%), umur 20-35 tahun sebanyak 58

orang (61,05%) dan umur >35 tahun sebanyak 17 orang (17,89%)

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Tanjung Pinang

No	Kepatuhan	Jumlah	%
1	Tidak Patuh	73	76,8
2	Patuh	22	23,2
Jumlah		95	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden yang tidak

patuh sebanyak 73 (76,8%) dan responden yang patuh hanya 22 (23,2%).

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Dukungan Keluarga Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Tanjung Pinang

No	Dukungan Keluarga	Jumlah	%
1	Tidak Mendukung	49	51,6
2	Mendukung	46	48,4
Jumlah		95	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden dengan

dukungan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 49 (51,6%) dan yang mendukung sebanyak 46 (48,4%).

Tabel 6 Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2016

No	Pengetahuan	Kepatuhan				Total		P Value
		Tidak Patuh		Patuh		n	%	
		N	%	n	%			
1	Tidak Baik	64	84,2	12	15,8	76	100	0,002
2	Baik	9	47,4	10	52,6	19	100	
Jumlah		73	76,8	22	23,3	95	100	

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi di puskesmas Tanjung Pinang diperoleh bahwa responden yang mempunyai

pengetahuan tidak baik sebanyak 76 responden, yang tidak patuh 64 (84,2%) dan yang patuh hanya 12 (15,8%). Dan dari 19 yang mempunyai pengetahuan baik didapat yang tidak patuh ada 9

(47,4%) dan yang patuh sebesar 10 (52,6%). Hasil uji statistik *Chi-square* di peroleh nilai *P value* = 0,002 ($P < 0,05$) berarti ada hubungan yang signifikan

antara pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016

Tabel 7 Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2016

No	Dukungan Keluarga	Kepatuhan				Total	P Value
		Tidak Patuh		Patuh			
		n	%	n	%	n	
1	Tidak Mendukung	44	89,8	5	10,2	49	100
2	Mendukung	29	63,0	17	37,0	46	100
	Jumlah	73	76,8	22	23,3	95	100

Hasil analisis hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di puskesmas tanjung pinang diperoleh bahwa keluarga yang tidak mendukung sebanyak 49 responden, yang tidak patuh 44 (89,8%) dan yang patuh hanya 5 (10,2%). Dan dari 46 keluarga yang mendukung di dapat yang tidak patuh ada 29 (63,0%) dan yang patuh sebesar 17 (37,0%). Hasil uji statistik *Chi-square* di peroleh nilai *P value* = 0,004 ($P < 0,05$) berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016.

PEMBAHASAN

Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Tanjung Pinang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden yang tidak patuh sebanyak 73 (76,8%) dan responden yang patuh hanya 22 (23,2%).

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi, disebabkan ibu hamil belum mengetahui cara mengkonsumsi tablet zat besi dengan benar. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010), untuk berperilaku sehat diperlukan pengetahuan yang tepat, sikap, persepsi, motivasi dan dukungan keluarga serta dukungan petugas kesehatan untuk berperilaku sehat. Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan. Masalah yang menyebabkan seseorang sulit termotivasi untuk berperilaku sehat adalah karena perubahan perilaku dari yang tidak sehat menjadi sehat tidak menimbulkan

dampak langsung secara tepat, bahkan mungkin tidak berdampak apa-apa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vina (2014) tentang hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi mengatakan bahwa 24 responden atau 61,5% ibu hamil yang tidak patuh dan 15 responden atau 38,5% yang patuh (Maisa, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden yang tidak patuh sebanyak 73 (76,8%) dan responden yang patuh hanya 22 (23,2%), kepatuhan ibu hamil yang rendah dipengaruhi oleh pengetahuan yaitu dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa ibu hamil kurang mengetahui tentang cara mengkonsumsi tablet zat besi dengan benar, didapatkan hasil sebanyak 49,4% ibu hamil yang mengkonsumsi tablet zat besi menggunakan susu, dan berdasarkan penelitian Vina mengatakan bahwa 24 responden atau 61,5% ibu hamil yang tidak patuh dan 15 responden atau 38,5% yang patuh, pada penelitian ini kepatuhan ibu hamil dipengaruhi oleh tidak adanya dukungan oleh suami untuk mengkonsumsi tablet zat besi.

Upaya-upaya yang perlu agar ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah dilakukannya penyuluhan kesehatan mengenai tablet zat besi, menjelaskan dengan menggunakan

bahasa yang mudah dimengerti ibu hamil dapat memahami dengan baik.

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Tanjung Pinang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden dengan pengetahuan tidak baik sebanyak 76 (80%) dan yang baik sebanyak 19 (20%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuannya juga akan semakin tinggi, begitu juga jika semakin rendah tingkat pendidikan maka tidak menutup kemungkinan bahwa tingkat pengetahuannya juga akan semakin rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu (2012) tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe mengatakan bahwa pengetahuan baik sebanyak 9 responden (26,5%), pengetahuan cukup 19 responden (55,9%) dan pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (17,6%) (Dyah, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden dengan pengetahuan tidak baik sebanyak 76 (80%) dan yang baik sebanyak 19 (20%), pengetahuan ibu hamil yang rendah disebabkan oleh pendidikan yang rendah dari analisa kuesioner pengetahuan

55,7% ibu hamil tidak mengetahui penghambat penyerapan tablet zat besi, dan sejalan dengan penelitian Dyah ayu sebanyak 9 responden (26,5%), pengetahuan cukup 19 responden (55,9%) dan pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (17,6%), pengetahuan yang kurang disebabkan oleh pendidikan yang rendah.

Pengetahuan sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, tindakan yang didasari pengetahuan akan lebih baik dari pada tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan. Jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka akan menghambat perkembangan respon orang tersebut terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berpendidikan SMA 61 orang (64,2%).

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil hendaknya dilakukan penyuluhan kesehatan tentang tablet zat besi, menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar pasien dapat memahami dengan baik dan juga dengan cara memberikan brosur, leaflet dan melakukan diskusi bersama ibu hamil.

Selain itu diharapkan pasien untuk aktif mencari informasi tentang tablet zat besi agar menambah pengetahuan pasien yang kurang baik. Jika hanya pasif saja, maka akan berdampak kurang baik pada tingkat pengetahuan mereka. Bagi pasien

yang telah mempunyai pengetahuan yang baik, harus selalu dipertahankan dan diingat materi-materi yang telah diberikan sebelumnya.

Gambaran Dukungan Keluarga Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Tanjung Pinang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden dengan dukungan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 49 (51,6%) dan yang mendukung sebanyak 46 (48,4%).

Sebagaimana yang telah diungkapkan Friedman, salah satu fungsi keluarga atau peran keluarga diantaranya adalah fungsi perawatan kesehatan dan salah satu tugas kesehatan yang harus dilakukan oleh keluarga diantaranya adalah memberikan perawatan kepada anggota keluarganya yang sakit, sehingga keluarga yang merupakan orang dekat dan berinteraksi dengan individu senantiasa berusaha agar individu tersebut yang merupakan bagian dari keluarga terjaga kesehatannya diantaranya melalui perhatian yang merupakan wujud dukungna keluarga.

Berdasarkan Hasil penelitian Maisa (2012) tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil mengatakan bahwa 59.4% responden mendapat dukungan keluarga yang rendah dan 40,6% dukungan keluarga yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden dengan dukungan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 49 (51,6%) dan yang mendukung sebanyak 46 (48,4%), keluarga yang tidak mendukung hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan keluarga tentang pentingnya merawat kehamilan, berbeda dengan hasil penelitian Maisa mengatakan bahwa 59,4% responden mendapat dukungan keluarga yang rendah dan 40,6% dukungan keluarga yang tinggi, kurangnya dukungan keluarga disebabkan oleh pekerjaan suami.

Dukungan sosial merupakan suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya (Setiadi, 2008).

Dukungan keluarga merupakan informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimanya (Indriyani, 2014).

Dalam upaya meningkatkan dukungan keluarga mengenai tablet zat besi yaitu dengan diberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga ibu hamil dengan cara memberikan pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai serta persepsi

positif. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan leaflet dan informasi seperti spanduk dalam upaya memberikan pengetahuan secara luas agar terbentuk dukungan keluarga yang positif dan memotivasi keluarga untuk membantu ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2016

Hasil penelitian menggunakan uji statistik *Chi-square* di peroleh nilai *P value* = 0,002 ($P < 0,05$) berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Muliarty (2009) tentang faktor- faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi dimana terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet zat besi (Muliarty, 2009).

Sebanyak 42 (44,2%) ibu hamil tidak tau penghambat penyerapan tablet zat besi. Pengetahuan seseorang tergantung dari sumber informasi, pengalaman dan orang lain. Menurut peneliti, hal ini berarti rendahnya pengetahuan ibu hamil dikarenakan oleh

kurangnya sumber informasi dan pengalaman diri sendiri. Ibu hamil pada umumnya belum tahu dan belum memahami dengan baik tentang tablet zat besi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu hamil karena sebagian besar responden berpendidikan SMP dan SMA, sehingga dalam menyampaikan informasi masih belum dapat diterima dengan baik karena tingkat pendidikan hanya dalam tingkat tahu atau tingkat yang paling rendah dan belum dapat memahami apabila untuk mengaplikasikan informasi yang telah diberikan.

Hal yang perlu dilakukan petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi adalah dilakukannya pendidikan kesehatan mengenai tablet zat besi, menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar ibu hamil dapat memahami dengan baik dan juga dengan cara memberikan leaflet, brosur untuk menambah pengetahuan responden.

Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2016

Hasil penelitian menggunakan uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *P value* = 0,004 ($P < 0,05$) berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam

mengonsumsi tablet zat besi di puskesmas Tanjung Pinangkota Jambi tahun 2016.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo, bahwa perilaku dipengaruhi oleh keluarga, keluarga bisa menjadi pendorong terbentuknya perilaku yang baik atau positif jika memberikan dukungan yang baik kepada anggota keluarga lain, namun keluarga juga dapat menjadi penghambat terbentuknya perilaku jika tidak mendukung anggota keluarga yang lainnya.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Astami (2014), mengatakan bahwa dukungan keluarga dalam mengonsumsi tablet besi sebagian besar termasuk tidak mendukung (64,1%) dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi sebagian besar tidak patuh (61,5%). Nilai signifikan sebesar $0,022 < 0,05$ dan nilai *lower* sebesar 1,127 dan *upper* sebesar 2,831 berada diatas nilai 1.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa masih banyaknya ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga kurang baik. Hal inidikarenakan pada saat pengamatan di lapangan menjukkan bahwa lebih dari separuh ibu hamil berkunjung ke Puskesmas tanpa didampingi keluarga. Jika hanya sasaran pada pasien saja yang selalu diberi informasi, sementara keluarga kurang pembinaan dan pendekatan.

Untuk meningkatkan dukungan keluarga mengenai tablet zat besi yaitu dengan diberikan pendidikan kesehatan

berkaitan dengan memotivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi dengan cara memberikan pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai serta persepsi positif. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan leaflet dan informasi seperti spanduk dalam upaya memberikan pengetahuan secara luas agar menimbulkan kesadaran dan memotivasi keluarga untuk membantu ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan yaitu 1). Dari 95 responden yang diteliti didapatkan bahwa responden yang tidak patuh sebanyak 73 (76,8%). 2). Responden dengan pengetahuan tidak baik sebanyak 76 (80%). 3). Responden dengan dukungan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 49 (51,6%). 4). Terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016, dengan $P\ value = 0,002$. 5). Terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di puskesmas Tanjung Pinang kota Jambi tahun 2016, dengan $P\ value = 0,004$

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, saran-saran yang dapat diberikan yaitu Diharapkan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang tablet zat besi dan patuh untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Bagi Puskesmas Tanjung Pinang. Diharapkan agar petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan sosialisasi tentang tablet Fe pada ibu hamil khususnya pada cara mengkonsumsi dan penghambat penyerapan tablet zat besi, serta perlu pendekatan ke masyarakat khususnya ibu hamil mengenai rutinitas mengkonsumsi tablet Fe. Bagi Institusi Pendidikan Diharapkan dapat menambah bahan bacaan mengenai tablet zat besi untuk ibu hamil serta dapat menurunkan mahasiswanya untuk dapat bekerjasama dengan petugas kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil tentang pentingnya tablet zat besi. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan menjadi bahan masukan dalam mengembangkan penelitian yang lebih lanjut tentang hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

Daftar Referensi

1. Dyah Ayu. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi. Surakarta. 2012. [Diakses 15 Oktober 2016].
2. Febri Astami, Vina. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Poliklinik Kusuma Persada Patuk Gunung Gidul Tahun 2014. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah. 2014. [Diakses 17 Maret 2016].
3. Indriyani. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta. Ar-Ruz Media: 2014.
4. Maisa, Esthika Ariany. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Universitas Andalas: 2012 [Diakses 15 oktober 2016]
5. Muliarty. Faktor- faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi di RSUD Arifin. Media Kesehatan. 2009. [Diakses 15 Oktober 2016].
6. Notoatmodjo. Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta: 2010
7. Nur Soraya, Maulida. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Keling II Kabupaten Jepara. Jakarta.
8. Nora, Safarina. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Bidan Praktek Swasta Cut Maryamah Tringgadeng Tahun 2012. Banda Aceh. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U' Budiayah. [Diakses 6 November 2015].
9. Prawirohardjo Sarwono. Ilmu Kebidanan. Jakarta. PT Bina Pustaka: 2008
10. Pantiawati Ika, Saryono. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Yogyakarta. Nuha Medika: 2010
11. Setiadi. Konsep & Proses Keperawatan Keluarga. Yogyakarta. Graha Ilmu: 2008